

## KESALAHAN MENULIS KALIMAT PADA TES HSK 3

**Karina Fefi Laksana Sakti**<sup>(1)</sup>, **Aiga Ventivani**<sup>(2)</sup>, **Lukluk UI Muyassaroh**<sup>(3)</sup>, **Liliana Wida Larassari I.**<sup>(4)</sup>, **Arya Bima**<sup>(5)</sup>

*Universitas Negeri Malang*

karryna.sakti.fs@um.ac.id

**Abstract:** A person's ability to speak Mandarin (foreign speakers) can be measured by a standard language test, namely HSK. HSK is an international standard test to measure the Mandarin language proficiency of foreign speakers, ethnic minorities in China, and Chinese people living abroad. In learning Mandarin, one of the important skills that must be mastered by Mandarin learners is writing skill. The aim of this study is to analyze the mistakes in writing Chinese sentences of students of Chinese Language Education Study Program on the HSK 3 test. The most mistakes were found in question number 75, out of 22 students, there were 16 students who answered incorrectly. The mistakes in writing Chinese sentences lies in the placement of the word 最、终于、 and 在 as an adverb (副词), and the writing of the special sentence pattern “是…的”.

**Keywords:** *Mistakes Analysis, Writing, HSK 3.*

### PENDAHULUAN

Pembelajar Bahasa perlu menguasai empat keterampilan berbahasa, yaitu keterampilan menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Begitu juga dalam pembelajaran bahasa Mandarin. Dalam pembelajaran bahasa Mandarin, keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan penting yang harus dikuasai oleh pembelajar bahasa mandarin dalam hal ini adalah mahasiswa Prodi Pendidikan bahasa Mandarin. Tarigan (1982) menjelaskan bahwa menulis adalah menurunkan lambang-lambang grafik yang melambangkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang,

Kemampuan bahasa Mandarin seseorang terutama penutur asing dapat diukur dengan tes standar kebahasaan yaitu HSK. HSK adalah ujian bertaraf internasional untuk mengukur kemahiran berbahasa Mandarin penutur asing, suku minoritas di China, dan orang China yang berada di luar negeri. Bahasa Mandarin dan bahasa Indonesia memiliki perbedaan. Salah satu perbedaan terletak pada tata bahasa, sehingga pembelajar bahasa Mandarin mengalami kesulitan dalam belajar bahasa Mandarin terutama pada keterampilan menulis. Kesulitan tersebut yang menyebabkan pembelajar bahasa Mandarin melakukan kesalahan dalam menyusun kalimat bahasa mandarin. Tarigan (2011) menjelaskan bahwa kesalahan merupakan bagian yang cacat pada tulisan atau perkataan dari peserta didik atau pembelajar. Shen (2015) menyatakan bahwa soal yang paling sulit pada soal HSK 3 adalah bagian soal menulis.

Penelitian mengenai kesalahan menulis bahasa Mandarin telah dilakukan oleh Fatimah (2016). Fatimah (2016) menganalisis kesalahan menulis mahasiswa Prodi Pendidikan

Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013 pada soal HSK 3. Dalam penelitian tersebut disimpulkan bahwa kesalahan menulis pada soal HSK 3 terdiri dari kesalahan penempatan diksi, kesalahan susunan komponen kalimat, kesalahan penggunaan tata bahasa bahasa Mandarin. Aditya (2017) juga melakukan penelitian dengan menganalisis kesalahan mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya dalam menulis karangan deskripsi berbahasa Mandarin. Dalam penelitian tersebut, Aditya (2017) menemukan kesalahan menulis karangan berupa kesalahan sintaksis, dan leksikon.

Persamaan penelitian ini dengan penelitian sebelumnya yang telah dilakukan oleh Fatimah (2016) dan Aditya (2017) adalah sama-sama menganalisis kesalahan mahasiswa dalam menulis bahasa Mandarin. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Fatimah (2016) adalah pada penelitian Fatimah (2016) menganalisis kesalahan menulis mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang Angkatan 2013 dalam mengerjakan soal HSK 3, sedangkan penelitian ini menganalisis kesalahan menulis HSK 3 pada mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aditya (2017) adalah pada penelitian Aditya (2017) menganalisis kesalahan mahasiswa dalam menulis karangan deskripsi, sedangkan penelitian ini menganalisis kesalahan menulis pada soal HSK 3. Perbedaan penelitian ini dengan penelitian Aditya (2017) juga terletak pada sampel penelitian. Sampel pada penelitian Aditya (2017) adalah mahasiswa Jurusan Bahasa dan Sastra Mandarin Universitas Negeri Surabaya, sedangkan sampel pada penelitian ini adalah mahasiswa Angkatan 2020 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Malang.

## **METODE**

Penelitian kesalahan menulis kalimat pada tes HSK 3 ini termasuk dalam penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data pada penelitian ini adalah tes HSK 3 bagian menulis (写作部分). Data dalam penelitian ini adalah hasil tes menulis mahasiswa angkatan 2020 A Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UM yang berjumlah 22 mahasiswa berupa kalimat pada soal HSK 3. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode studi pustaka, tes, dan dokumentasi. Instrument yang digunakan dalam penelitian ini adalah soal tes HSK 3. Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah (1) Mengumpulkan Data berupa hasil tes menulis HSK 3, (2) Mengidentifikasi kesalahan menulis kalimat pada tes HSK 3, (3) Menjelaskan letak kesalahan (4) mengoreksi kesalahan.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

Dalam tes HSK 3 terdapat lima soal menyusun kalimat yaitu soal nomor 71 -75. Data yang terkumpul telah diidentifikasi dan ditemukan kesalahan pada masing-masing jawaban soal menulis HSK 3. Kesalahan yang paling banyak terdapat pada soal nomor 75.

1. Pada soal nomor 71 (最 吃 我 西瓜 爱), terdapat sebelas mahasiswa yang menulis kalimat dengan benar dan sebelas mahasiswa menulis kalimat dengan salah. Ditemukan

kesalahan pada penempatan kata 最. Jawaban salah \*我爱最吃西瓜。\*我爱吃最西瓜。\*我爱吃西瓜最。

Qi Huyang (2012) menjelaskan bahwa kata 最 termasuk 副词 ‘adverb’. Dalam tata bahasa Mandarin, 副词 ‘adverb’ diletakkan sebelum kata kerja, dalam kalimat ini adalah 爱, sehingga jawaban yang tepat adalah 我最爱吃西瓜。

2. Pada soal nomor 72 (终于 同意 他 了), terdapat dua belas mahasiswa yang menulis kalimat dengan benar dan sepuluh mahasiswa salah dalam menulis kalimat. Kesalahan menulis kalimat tersebut terletak pada penempatan kata 终于. Jawaban salah diantaranya adalah \*他同意了终于。\*他同意终于了。Kata 终于 merupakan adverb dalam Bahasa Mandarin. Kata keterangan (adverb) dalam Bahasa Mandarin diletakkan sebelum kata kerja. Sebagaimana yang telah dijelaskan oleh Xing & Wang (2009) menyatakan bahwa 副词 ‘adverb’ dalam Bahasa Mandarin adalah kata yang diletakkan sebelum kata kerja atau kata sifat untuk memodifikasi kata kerja dan kata sifat. 同意 ‘menyetujui’ adalah kata kerja pada soal nomor 72, sehingga jawaban yang benar adalah 他终于同意了。
3. Pada soal nomor 73 (哪 复习 一 课 在 他们), terdapat sepuluh mahasiswa yang menulis kalimat dengan benar dan dua belas mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis kalimat. Kesalahan tersebut terletak pada penempatan kata 在. Jawaban salah diantaranya adalah \*他们复习在哪一课? Xing & Wang (2009) menyatakan bahwa kata 在 dalam Bahasa Mandarin bisa menjadi 时间副词 (kata keterangan waktu) dan 介词 preposisi. Kata 在 sebagai 时间副词 (kata keterangan waktu) dalam Bahasa Mandarin diletakkan sebelum kata kerja, sedangkan 在 sebagai 介词 (proposisi) diletakkan sebelum kata benda menunjukkan lokasi atau tempat. Kata 在 pada soal nomor 73 merupakan 时间副词 (kata keterangan waktu) karena pada soal tersebut terdapat kata kerja dan tidak ditemukan kata benda yang menunjukkan lokasi atau tempat. Wang (2012) menjelaskan bahwa 时间副词 (kata keterangan waktu) merupakan komponen penting yang harus dipelajari oleh pembelajar bahasa Mandarin. Zhang (2018) juga menjelaskan bahwa dalam pembelajaran Bahasa Mandarin, pembelajar sering melakukan kesalahan dalam penggunaan 时间副词 (kata keterangan waktu). Kata kerja pada soal nomor 73 adalah 复习, sehingga jawaban yang benar adalah 他们在复习哪一课?
4. Pada soal nomor 74 (菜单 汉语 是 用 这个 写的), terdapat sembilan mahasiswa menulis kalimat dengan benar dan tiga belas mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis kalimat. Jawaban yang salah diantaranya adalah \*这个汉语是写的这个菜单。\*这个汉语的写是用菜单。\*这个是汉语写用的菜单。 Jawaban yang benar adalah 这个菜单是用汉语写的. Jawaban benar tersebut merupakan pola kalimat khusus dalam Bahasa Mandarin. Gao (2020) menjelaskan bahwa dalam pengajaran bahasa Mandarin sebagai bahasa asing, pola kalimat khusus “是...的” merupakan pola kalimat khusus yang harus dikuasai oleh mahasiswa asing. Yang (2004) menyatakan bahwa kalimat “是...的” merupakan salah satu kesulitan yang ditemui oleh pembelajar dalam belajar bahasa

Mandarin. Sejalan dengan pendapat tersebut, Wang (2016) juga menyatakan bahwa mahasiswa asing sering melakukan kesalahan penulisan pola kalimat khusus “是...的”. Struktur kalimat khusus “是...的” adalah S+是+时间 /方式/ 地点/ 对象/ 目的/ 动作着/ 条件/ 材料+V+的. 这个菜单 merupakan subyek dalam soal nomor 74, frasa 用汉语写 menunjukkan “方式”, dan kata 写 adalah kata kerja (V), sehingga jawaban yang benar adalah 这个菜单是用汉语写的.

5. Pada soal nomor 75 (举行 会议 在 这 次 冬 天 2010年), terdapat enam mahasiswa menulis kalimat dengan benar dan enam belas mahasiswa melakukan kesalahan dalam menulis kalimat. Jawaban yang salah diantaranya adalah \*这次2010年冬天会议在举行。\*冬天在这次举行会议2010年。\*2010年冬天这次举行在会议。

Subyek pada soal nomor 75 adalah 这次会议, kata kerja pada soal nomor 75 adalah 举行, dan kata 在 pada soal nomor 75 diikuti keterangan waktu 2020年冬天 bertindak sebagai 时间副词 (kata keterangan waktu) yang diletakkan sebelum kata kerja, sehingga jawaban yang benar adalah 这次会议在2010年冬天举行.

## KESIMPULAN DAN SARAN

Kesalahan yang dilakukan oleh mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin UM dalam menyusun kalimat pada soal HSK 3 paling banyak terdapat pada soal nomor 75. Pada soal nomor 71, terdapat sebelas mahasiswa yang melakukan kesalahan dalam menulis kalimat. Kesalahan menulis kalimat tersebut terletak pada penempatan kata 最. 最 termasuk 副词 ‘adverb’ yang dalam struktur kalimat Bahasa Mandarin diletakkan sebelum kata kerja. Kesalahan pada soal nomor 72 pada penempatan kata 终于. Dalam tata Bahasa Mandarin, kata 终于 merupakan adverb yang diletakkan sebelum kata kerja dalam sebuah kalimat. Mahasiswa yang menjawab salah pada soal nomor 72 adalah sebanyak sepuluh mahasiswa. Pada soal nomor 73, terdapat dua belas mahasiswa menjawab salah. Kesalahan tersebut terletak pada penempatan kata 在. Kata 在 pada soal nomor 73 merupakan kata keterangan waktu (时间副词) yang dalam kalimat Bahasa Mandarin diletakkan sebelum kata kerja. Pada soal nomor 74, ada tiga belas mahasiswa menjawab salah. Jawaban benar pada soal nomor 74 merupakan kalimat khusus “是...的” dalam Bahasa Mandarin. Struktur kalimat khusus “是...的” adalah S+是+时间/方式/地点/对象/目的/动作着/条件/材料+V+的. sehingga jawaban yang benar pada soal nomor 74 adalah 这个菜单是用汉语写的. Pada soal nomor 75, terdapat enam belas mahasiswa yang menuliskan jawaban salah. Kesalahan tersebut terletak pada penempatan 时间副词 (kata keterangan waktu). Kata 在 pada soal nomor 75 diikuti keterangan waktu 2020年冬天 bertindak sebagai 时间副词 (kata keterangan waktu) yang diletakkan sebelum kata kerja, sehingga jawaban yang benar adalah 这次会议在2010年冬天举行. Penelitian ini hanya terfokus pada analisis kesalahan menyusun kalimat pada tes HSK 3, disarankan bagi penelitian selanjutnya untuk bisa menganalisis kesalahan pada keterampilan berbahasa Mandari yang lain seperti keterampilan menyimak, membaca, berbicara, dan lain-lain.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aditya, Rendy. 2017. Kesalahan Berbahasa Dalam Karangan Deskripsi Berbahasa Mandarin Mahasiswa Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin. Jurnal Paramasastra. (<https://journal.unesa.ac.id/index.php/paramasastra/article/view/1488/1003>) diakses pada 8 Desember 2021 pukul 10.40 WIB.
- Fatimah, Berlian Mienati Oktaviani. 2016. Analisis Kesalahan Mengerjakan Hsk 3 Pada Kemampuan Menulis Mahasiswa Angkatan 2013 Prodi Pendidikan Bahasa Mandarin Universitas Negeri Semarang. Thesis. Universitas Negeri Semarang.
- Gao Yexing. 2020. 对外汉语教材“是……的”句型练习研究 Analisis pola kalimat “是…的” dalam Bahasa Mandarin. Thesis. Hunan Normal University.
- Shen Zheng. 2015. HSK三级书写(完成句子)应对策略 HSK Level 3 Writing (Sentence Completion) Coping Strategies. Journal of youthful years 青春岁月. <https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=7829f251619263e45634354a22ed1364>
- Tarigan, Henry Guntur. 1986. Menulis Sebagai Ketrampilan Berbahasa. Bandung: Angkasa
- Tarigan, Henry Guntur. 2011. Pengajaran Analisis Kesalahan Berbahasa. Bandung: Angkasa.
- Qi Huyang. 2012. 现代汉语 Modern Chinese. Beijing: 商务印书馆出版社 Commercial Press.
- Wang Wenjuan. 2012. 对外汉语时间副词教学中的语境利用 Context Utilization in Teaching Chinese as a Foreign Language with Adverbs of Time. Journal of Qiqihar Teachers College 齐齐哈尔师范高等专科学校学报. <http://a.xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=533a285abef3211031693f8ea5d4c14b>.
- Wang Xuebao. 2016. "是……的"句式研究及对外汉语教学策略 A Study of the Sentence Pattern of "是……的" and the Teaching Strategies of Chinese as a Foreign Language. Journal of Curriculum Education Research (New Teacher Teaching) 课程教育研究 (新教师教学) <https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=1200568f359464160c35bae332abd330>.
- Yang Chunyong. 2004. 对外汉语教学中“是……的”句型分析 Analysis of Sentence Patterns of "是……的" in Teaching Chinese as a Foreign Language. Journal of Yunnan Normal University 云南师范大学学报. [https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=27b107c3a8845eb365f41b2d185ecc77&site=xueshu\\_se](https://xueshu.baidu.com/usercenter/paper/show?paperid=27b107c3a8845eb365f41b2d185ecc77&site=xueshu_se).
- Zhang Xianzi. 2018. 时间副词“正”和“正在”比较及其在对外汉语教学中的应用 A Comparison of the Adverbs of Time "正" and "正在" and Their Application in Teaching Chinese as a Foreign Language. Thesis. Qingdao University.